

ABSTRAK

M. Nurfalah. NIM: 105251106121. *Analisis Fatwa DSN-MUI terhadap Implementasi Akad Wadiah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Sinjai).* Program Studi Hukum Ekonomi Syaria'ah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dr. St. Saleha, S.Ag.,M.H.I dan Ulil Amri, S.Sy.,S.H.,M.H

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengenai akad wadiah pada produk perbankan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sinjai. Akad wadiah merupakan akad titipan yang harus dijalankan sesuai prinsip syariah, tanpa adanya imbal hasil yang dijanjikan kepada penitip (nasabah). Dalam praktiknya, perbankan syariah dituntut untuk konsisten menjalankan akad sesuai dengan ketentuan fatwa yang berlaku agar tidak menyimpang dari prinsip-prinsip hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara langsung dengan pihak internal bank dan tokoh agama setempat, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI KCP Sinjai telah mengimplementasikan akad wadiah sesuai dengan fatwa DSN-MUI, di mana bank tidak menjanjikan bonus kepada nasabah dan pemberian imbalan (hibah) bersifat sukarela. Penerapan ini juga disertai dengan edukasi kepada nasabah untuk meningkatkan pemahaman tentang perbedaan akad wadiah dengan akad lainnya.

Meskipun terdapat tantangan berupa kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep akad syariah, BSI KCP Sinjai terus berupaya meningkatkan literasi syariah melalui pendekatan komunikatif dan transparan. Secara keseluruhan, implementasi fatwa DSN-MUI tentang akad wadiah di BSI KCP Sinjai telah berjalan dengan baik dan sesuai prinsip syariah.

Kata Kunci: Akad Wadiah, DSN-MUI, Perbankan Syariah, Bank Syariah Indonesia, Hukum Ekonomi Syariah.